

# PERANAN KOLEKSI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNSRAT

Eko Setiawan<sup>1</sup>,

Yuriewaty Pasoreh, ,

Rejune Lesnussa,

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan koleksi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penerapan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 orang, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling* dan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menerapkan teknik analisis deskriptif dan analisis tabel frekuensi (presentase). Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan sangat berperan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, koleksi yang dapat menumbuhkan minat baca mahasiswa tentunya dilihat dari aspek kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, kemutakhiran koleksi. Koleksi buku teks di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sebagian besar cukup relevan dan mutakhir yang memenuhi kebutuhan pemustaka, kemudian untuk kelengkapan koleksi buku teks dan buku referens masih kurang dengan kebutuhan pemustaka terutama buku referens. Dengan demikian, dapat disarankan perlu adanya penambahan koleksi bahan pustaka untuk buku teks dan buku referens yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan diharapkan perpustakaan untuk dapat mempublikasikan bahan pustaka terbaru kepada pengguna perpustakaan, juga diharapkan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat lebih berupaya melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk lebih banyak memanfaatkan perpustakaan dengan koleksi-koleksi yang ada sebagai penunjang proses belajar mereka dan tentunya untuk dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.

**Kata Kunci :** Koleksi, Minat Baca, Kerelevanan, Kelengkapan, Kemutakhiran

## PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan informasi. Informasi dapat diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal, lingkungan, ataupun internet, tetapi melalui membaca buku dapat diperoleh informasi yang baru. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat sangat mempengaruhi pendidikan dan pengajaran hingga tingkat perguruan tinggi. Untuk itu lembaga pendidikan dan pengajar dituntut untuk dapat menyesuaikan perkembangan dunia yang begitu cepat berubah, agar para pendidik dapat mengasihkan lulusan yang memiliki kemampuan intelektual dan berdaya guna.

Suatu perguruan tinggi dikatakan baik apabila sarana perguruan tinggi tersebut dapat menunjang program perguruan tinggi yang bersangkutan, salah satu sarana yang paling penting adalah perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana kegiatan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan adalah koleksi bahan pustaka.

Koleksi bahan pustaka merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengguna perpustakaan, koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan relatif baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini. Bagi setiap masyarakat atau mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan berarti ingin membaca dan ingin mendapatkan informasi. Dengan membaca, orang diharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi.

Membaca merupakan kebutuhan pokok dan prinsip dalam kehidupan pada zaman modern, sekarang ini peran minat baca sangat penting bagi semua lapisan masyarakat karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan tentang informasi yang baru.

Meningkatkan minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan memang tidak semudah yang dibayangkan. Minat baca dipengaruhi oleh dua golongan yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional.

Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu usia, intelegensi, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yaitu tersedianya buku-buku, status sosial ekonomi, pengaruh lingkungan.

Perpustakaan perguruan tinggi bukan saja hanya mengumpulkan, mengolah, memelihara dan melayani bahan perpustakaan yang berisi informasi, tetapi harus mampu meningkatkan minat baca menjadi sebuah budaya dari masyarakat pengguna perpustakaan. Minat baca akan muncul atau terangsang apabila terdapat koleksi perpustakaan yang relevan dengan tingkat pendidikan dan kebutuhan mahasiswa. Dengan tersedianya bahan bacaan yang tepat guna di perpustakaan, maka diharapkan semua koleksi yang ada di perpustakaan dapat dipergunakan seoptimal mungkin untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi sebagai sarana pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian dapat berjalan dengan baik.

Demikian halnya Perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat dalam usaha meningkatkan minat baca mahasiswa, perpustakaan harus memberikan pelayanan yang maksimal dengan menyediakan koleksi bahan pustaka yang relevan dengan tingkat pendidikan dan kebutuhan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menarik minat baca mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi, tetapi diduga Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa, hal ini diperkuat dengan adanya perbandingan jumlah mahasiswa yaitu 5050 orang mahasiswa dengan jumlah pengguna perpustakaan per harinya yaitu 80-100 mahasiswa, dan juga diduga bahwa masih cukup banyak bahan pustaka yang kurang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, dan ini sangat disayangkan jika koleksi yang jarang dimanfaatkan oleh mahasiswa atau bahkan tidak tersentuh sama sekali, mungkin hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti koleksi yang kurang up to date dan mungkin kurang teliti saat melakukan proses seleksi bahan pustaka dalam pengembangan koleksi. Berdasarkan hasil praservein ditemukan mahasiswa Fakultas Ekonomi kurang memanfaatkan perpustakaan dikarenakan buku yang mereka cari tidak sesuai

dengan kebutuhan mereka. Dan hanya masuk ke perpustakaan jika diberi tugas oleh dosen.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rendahnya minat baca mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan menjadi fenomena menarik bagi peneliti untuk mengambil judul "Peranan Koleksi Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat".

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi berkedudukan sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang diselenggarakan di lingkungan Universitas atau Instansi-instansi yang berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan akademik dalam upaya membantu pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Menurut buku Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman (2004 : 3) "Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, tercapainya visi dan misi perguruan tingginya".

Pengertian lain dari buku Panduan Penyelenggaraan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi : Perpustakaan Nasional RI (1992), menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan merupakan unit yang membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam mencapai tujuannya.

### **Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Fungsi utama dari perpustakaan adalah menyampaikan informasi yang terdapat pada koleksi kepada pengguna. Untuk dapat memenuhi fungsi tersebut, informasi harus dapat dicari atau ditemukan kembali.

Mahmudin (2006 : 2) "fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya menyediakan informasi ilmiah untuk para mahasiswa, dosen, dan karyawan maupun pemakai dari luar. Baik koleksi buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya."

### **Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Dalam buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi (1979 : 1) menyebutkan bahwa :

Tujuan diselenggarakannya Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah untuk

mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan Perguruan Tinggi melalui pelayanan informasi, yang meliputi aspek yaitu :

1. Pengumpulan informasi.
2. Pelestarian informasi.
3. Pengolahan informasi.
4. Pemanfaatan informasi.
5. Penyebarluasan informasi.

Jika tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi berjalan dengan baik dan efektif maka pustakawan harus dapat menyesuaikan ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kurikulum pendidikan. Oleh karena itu kerjasama antar pustakawan, mahasiswa, dan staf pengajar (dosen) sangat dibutuhkan.

### **Pengertian Koleksi Perpustakaan**

Siregar (1998 : 2), yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pemustaka, guna memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi.

Sutarno (2006 : 75) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain :

1. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.  
Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.
2. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.  
Berorientasi kepada kebutuhan pengguna yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.
3. Kelengkapan koleksi.  
Kelengkapan koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan. Semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar

sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.

4. Kemutakhiran koleksi.  
Kemutakhiran, yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri. Kemutakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit. Jika bahan pustaka yang diterbitkan pada tahun terakhir, maka dilihat dari kemutakhiran dapat dikatakan mutakhir.

### **Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan Perguruan Tinggi menyediakan koleksi yang disesuaikan dengan kegiatan dharma perguruan tinggi yaitu perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi. Masing-masing judul bahan bacaan tersebut di sediakan tiga eksemplar untuk tiap seratus mahasiswa, di mana satu eksemplar untuk pinjaman jangka pendek dan dua eksemplar lainnya untuk pinjaman jangka panjang.

Menurut Hamakonda (1987 : 2) bahwa koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi terdiri dari :

1. Buku teks, baik yang diperlukan mahasiswa maupun dosen, baik yang diwajibkan untuk mata kuliah tertentu maupun yang dianjurkan.
2. Buku referensi baik referensi umum untuk bidang studi kasus, alat-alat bibliografi seperti indeks, ensiklopedia, buku tahunan dan abstrak, katalog dan sebagainya.
3. Buku untuk pengembangan ilmu yang melengkapi dan memperkaya pengetahuan pemakai selain bidang studi yang ditekuni.
4. Penerbitan berkala seperti majalah, jurnal, dan surat kabar penerbitan perguruan tinggi baik penerbitan sendiri maupun penerbitan perguruan tinggi lainnya.
5. Penerbitan pemerintah, baik yang bersifat produk umum, hasil penelitian dan sebagainya.
6. Koleksi khusus, baik yang berhubungan dengan kekhususan program perguruan tinggi, maupun minat khusus perpustakaan akan hal-hal yang bersifat lokal, seperti koleksi kebudayaan daerah dan sebagainya.

7. Koleksi buku-buku non books materials yang berupa film, rekaman video, piringan hitam lukisan dan sebagainya.

### **Pengertian Minat Baca**

Mudjito (1999), minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Atau minat baca berarti dorongan atau motivasi untuk membaca. Baca adalah kata kerja yang berarti membaca. Membaca ialah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melaksanakan apa yang tertulis itu, mengucapkan (do'a, dan sebagainya).

Listiawati mendefinisikan membaca itu sebagai berikut: membaca merupakan kecakapan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu agar dapat menyerap berbagai informasi sehingga dapat mengatasi permasalahan hidup yang dihadapi dan menjadi manusia yang berbudaya baca dan berbasis ilmu pengetahuan. Sedangkan membaca menurut Sainil Amral (2004), yaitu membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nasir (2003 : 54), "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek tertentu dengan tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki".

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu peranan koleksi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Adapun definisi operasional yaitu : suatu usaha dan upaya perpustakaan untuk memberdayakan dan memilah koleksi bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna dalam hal meningkatkan minat baca mahasiswa.

Variabel ini akan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- Jenis Koleksi

- Karya Cetak
  - Buku Teks
  - Buku Referensi
  - Terbitan berkala seperti Majalah, Jurnal, Surat Kabar
  - Terbitan Pemerintah
  - Koleksi Khusus
- Karya NonCetak
  - Kaset
  - Kerelevanan Koleksi
  - Kelengkapan Koleksi
  - Kemutakhiran Koleksi

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono, (2009 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Melalui data yang diperoleh dari Perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat jumlah mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan kurang lebih 1000 orang mahasiswa setiap 2 minggu atau dalam sepuluh hari kerja.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono, (2009 : 80) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk mengetahui banyaknya sampel yang akan diteliti, maka penulis menentukan ukuran sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Taro Yamane dalam buku Riduwan dan Kuncoro (2008 : 49) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan jumlah populasi pengunjung perpustakaan. Sehingga dengan menggunakan rumus yang adadiperoleh jumlah sampel minimal untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1000}{1000 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{1000}{1000 \cdot (0,01) + 1} = \frac{1000}{10 + 1} =$$

#### **91 Responden**

Maka sampel dari populasi berjumlah 91 Responden.

Sementara teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Aksidental*, menurut Sugiyono, (2001 :

60) *Sampling Aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau angket serta pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung data primer melalui sumber bacaan (literatur) yang berhubungan dengan penelitian dan juga data yang diperoleh dari Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.

### **Analisis Data**

Untuk menghitung presentase jawaban yang diberikan responden, peneliti menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Presentase  
F = Frekuensi  
N = Jumlah Data

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Sesuai dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koleksi Perpustakaan sangat berperan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Pada bab sebelumnya dengan melihat Tabel persentase dari hasil pengukuran yang sesuai dengan indikator penelitian ini.

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi menurut Sutarno, (2006 : 75) yaitu kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi. Adapun koleksi yang disesuaikan dengan kegiatan dharma perguruan tinggi menurut Hamakonda, (1987 : 2) yaitu koleksi cetak : buku teks, buku referensi, terbitan berkala seperti majalah, jurnal, surat kabar, terbitan pemerintah, koleksi khusus, dan juga koleksi non-cetak : yaitu kaset.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peranan koleksi yang menjalankan fungsi perpustakaan sesuai dengan peranan koleksi masing-masing, maka dapat dijelaskan secara keseluruhan pada pembahasan hasil penelitian mendapatkan hasil sebagai berikut :

### **1. Kerelevanan koleksi buku teks**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi buku teks yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat ternyata sebagian besar menjawab cukup relevan bagi kebutuhan mereka dengan jumlah 66 responden dan yang menjawab relevan yaitu 21 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan sudah cukup mudah menemukan buku yang mereka butuhkan, tetapi harus ditingkatkan lagi agar lebih relevan. Menurut Sutarno, “Kerelevanan koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.” Relevansi yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka. (Sutarno, 2006 : 75).

### **2. Kemutakhiran koleksi buku teks**

Hasil penelitian terhadap kemutakhiran koleksi buku teks yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat ternyata yang menyatakan mutakhir dengan jumlah 36 responden. Dan sebagian besar responden menyatakan cukup mutakhir dengan jumlah 52 responden. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku teks yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat cukup mutakhir dengan kebutuhan mahasiswa. Menurut Sutarno, “Kemutakhiran yaitu dalam perkembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri, Kemutakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit, Jika bahan pustaka yang diterbitkan pada tahun terakhir, maka dilihat dari kemutakhiran dapat dikatakan mutakhir.” (Sutarno, 2006 : 75). Sulisty-Basuki menyatakan pentingnya koleksi buku teks yang mutakhir dan seimbang. (Sulisty-Basuki, 1991 : 132).

### **3. Kelengkapan koleksi buku teks**

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa koleksi buku teks yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup lengkap dengan kebutuhan mereka dengan jumlah 51 responden. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku teks yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Unsrat cukup lengkap dengan kebutuhan mereka, meskipun begitu perlu ada peningkatan lagi guna memberi kepuasan terhadap pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Menurut Sutarno, “Koleksi hendaknya jangan terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada, koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan, semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan prioritas yang ditentukan.” (Sutarno, 2006 : 75).

#### **4. Kemutakhiran dan Kerelevanan koleksi buku referens**

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu koleksi buku referens mutakhir yang relevan bagi pemustaka menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kurang mutakhir yang relevan bagi mereka berjumlah 82 responden dengan alasan koleksi buku referens cukup relevan tapi kurang mutakhir. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku referens yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat kurang mutakhir tetapi cukup relevan. Menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan koleksi buku referens sehingga lebih mutakhir. Menurut Sulisty-Basuki, “Walaupun perpustakaan dimulai dengan koleksi terbatas, perpustakaan harus berkembang walaupun laju pertumbuhan tidak selalu sama. Perpustakaan harus berkembang karena pemakai perpustakaan menghendaki perkembangan koleksi yang mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan.” (Sulisty-Basuki, 1991 : 34).

#### **5. Kelengkapan koleksi buku referens**

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap kelengkapan koleksi buku referens di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kurang lengkap dengan jumlah 53 responden. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya peningkatan jumlah koleksi buku referens di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat guna memberi kepuasan terhadap pengguna perpustakaan. Menurut Sutarno, “Koleksi hendaknya jangan terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada, koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan, Semua komponen

koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan prioritas yang ditentukan.” (Sutarno, 2006 : 75). Menurut Sulisty-Basuki, secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar. (Sulisty-Basuki, 1993 : 52).

#### **6. Penelusuran koleksi terbitan berkala seperti majalah**

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan kadang-kadang menelusuri koleksi tentang terbitan berkala seperti majalah dan memanfaatkannya di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan jumlah 48 responden dan sebagian responden tidak pernah memanfaatkannya dengan jumlah 40 responden. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi terbitan berkala seperti majalah yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Namun masih ada pengguna yang kadang-kadang memanfaatkan majalah. Untuk menarik perhatian pembaca, maka perpustakaan senantiasa berusaha untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan yang diminati oleh mahasiswa tersebut. Pada saat sekarang ini sudah banyak beredar beraneka ragam jenis majalah. Hal ini dilakukan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pembaca yang beragam pula untuk bisa meningkatkan minat baca mahasiswa.

#### **7. Penelusuran koleksi terbitan berkala seperti jurnal**

Hasil penelitian terhadap pemanfaatan koleksi terbitan berkala seperti jurnal menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kadang-kadang menelusuri koleksi tentang terbitan berkala seperti jurnal dan memanfaatkannya dengan jumlah 49 responden dan 32 responden menyatakan sering memanfaatkannya. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi terbitan berkala seperti jurnal yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sudah cukup dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Jurnal ilmiah terdiri atas artikel-artikel ilmiah yang telah direview, hal ini dimaksudkan agar memenuhi standar kualitas jurnal yang baik dan sebagai kroscek bahwa penelitian yang dibuat valid.

## **8. Penelusuran koleksi terbitan berkala seperti surat kabar**

Hasil penelitian terhadap pemanfaatan koleksi terbitan berkala seperti surat kabar di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat menunjukkan bahwa hampir semua responden menyatakan tidak pernah menelusuri koleksi tentang terbitan berkala seperti surat kabar dan memanfaatkannya dengan jumlah 78 responden. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi terbitan berkala seperti surat kabar yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Menurut Effendy, Surat kabar merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalisme cetak. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca. (Effendy, 2005 : 241).

## **9. Penelusuran koleksi terbitan pemerintah**

Hasil penelitian terhadap pemanfaatan koleksi terbitan pemerintah di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak pernah menelusuri koleksi tentang terbitan pemerintah dan memanfaatkannya dengan jumlah 50 responden dan hampir sebagian menyatakan kadang-kadang memanfaatkannya dengan jumlah 38 responden. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi terbitan pemerintah yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Menurut Hamakonda, "Penerbitan pemerintah, baik yang bersifat produk umum, hasil penelitian dan sebagainya." (Hamakonda, 1987 : 2).

## **10. Penelusuran koleksi khusus**

Hasil penelitian terhadap Pemanfaatan koleksi khusus di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak pernah menelusuri koleksi khusus dan memanfaatkannya dengan jumlah 68 responden. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi khusus yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Menurut Hamakonda, "Koleksi khusus, baik yang berhubungan dengan kekhususan program

perguruan tinggi, maupun minat khusus perpustakaan akan hal-hal yang bersifat lokal, seperti koleksi kebudayaan daerah dan sebagainya." (Hamakonda, 1987 : 2).

## **11. Pengetahuan mereka tentang koleksi non-cetak seperti kaset**

Hasil penelitian terhadap pengetahuan mereka tentang koleksi non-cetak seperti kaset di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat menunjukkan bahwa hampir semua responden menyatakan tidak mengetahui adanya koleksi non-cetak seperti kaset dengan jumlah 82 responden. Hal ini menandakan bahwa koleksi non-cetak seperti kaset yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat belum sepenuhnya diketahui oleh pengguna perpustakaan. Menunjukkan bahwa perlu adanya pemberitahuan dari pihak perpustakaan atau sosialisasi untuk memanfaatkan koleksi tersebut. Menurut Yulia, Karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya. Istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku, ataupun bahan pandang dengar. (Yulia, 1993 : 3).

## **12. Penelusuran koleksi non-cetak seperti kaset**

Hasil penelitian yang terakhir adalah pemanfaatan koleksi non-cetak seperti kaset di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat menunjukkan bahwa semua responden tidak pernah memanfaatkan koleksi non-cetak seperti kaset dengan jumlah 91 responden. Hal ini menandakan bahwa koleksi non-cetak seperti kaset yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat tidak sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Menurut Darmono, "Salah satu fungsi perpustakaan yaitu fungsi informasi yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, noncetak maupun koleksi lainnya agar pemustaka dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh ahli dari berbagai bidang ilmu, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi serta mempunyai kesempatan memilih informasi dari berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan, memperoleh kesempatan mendapatkan berbagai informasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan untuk mendapatkan informasi guna memecahkan masalah yang

dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.” (Darmono, 2001 : 3).

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, secara keseluruhan dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

1. Koleksi buku teks Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat cukup relevan dan mutakhir dengan kebutuhan pemustaka, kemudian untuk kelengkapan koleksi buku teks dan buku referens masih kurang dengan kebutuhan pemustaka terutama buku referens. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat pada umumnya memanfaatkan koleksi terbitan berkala seperti jurnal.
2. Koleksi non-cetak seperti kaset di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sebagian besar tidak diketahui oleh para pemustaka. Oleh karena itu koleksi kaset sebagian besar tidak termanfaatkan oleh pemustaka, disamping itu juga tidak ada alat akses untuk penggunaan koleksi non-cetak seperti kaset untuk mahasiswa.

## SARAN

Mengacu pada hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk menanggulangi kurangnya minat baca mahasiswa, maka pihak perpustakaan bersedia meminta masukan atau saran pada pemustaka bahan pustaka yang mereka butuhkan sehingga lebih banyak yang relevan dengan kebutuhan informasi mereka. Untuk dapat menambah minat baca mahasiswa, maka perlu adanya penambahan koleksi bahan pustaka untuk buku teks dan buku referens yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan diharapkan perpustakaan untuk dapat mempublikasikan bahan pustaka terbaru kepada pengguna perpustakaan.
2. Agar koleksi non-cetak seperti kaset dimanfaatkan oleh mahasiswa, maka Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dapat menambahkan komputer sebagai alat akses untuk penggunaan koleksi non-cetak seperti kaset oleh mahasiswa, dan diharapkan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat lebih berupaya melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk lebih banyak memanfaatkan perpustakaan dengan

koleksi-koleksi yang ada sebagai penunjang proses belajar mereka dan tentunya untuk dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad K, Engkos, dan Riduwan. 2008. *Cara menggunakan dan mamaknai Analisis Jalur*. Bandung : Alfabeta.
- Amral, Sainil. 2004. *Analisis Hubungan kemampuan membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia : studi SLTP Kota Jambi* (Forum Pendidikan, Volume 29)
- Darmono. 2001. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta : Grasindo.
- Depdikbud. 1979. *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- , 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Effendy, Onong U. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Hamakonda, Towa. 1987. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : DIKTI.
- Listiawati, Nur. *Kondisi Lima Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Tangerang dan Bandung dalam Upaya meningkatkan Minat baca msyarakat*, dalam Jurnal Pendidikan & Kebudayaan. 17/11/2017.
- Mahmudin. 2006. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Bandung : Unpas.  
<http://www.ipi.or.id/unpas/materio-07-06-unpas-rev.doc>>11/02/2018.
- Mudjito. 1999. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nasir, M. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.



- Siregar, Belling. 1998. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan : Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- , 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan Informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Sagung Seto.
- Yulia, Yuyu. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka.